RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Kurikulum Berbasis OBE (*Outcome Based Education*)

A. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	Governansi Digital
Kode Mata Kuliah	APB405
SKS	2
Semester	4
Program Studi	S1 Administrasi Publik
Dosen Pengampu	Aan Adizamil, S.Sos., M.A.P.
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman komprehensif mengenai transformasi tata kelola pemerintahan tradisional menuju tata kelola berbasis digital (*digital governance*). Pembahasan mencakup Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), manajemen Satu Data Indonesia, kepemimpinan digital (*digital leadership*), keamanan siber sektor publik, inovasi pelayanan berbasis platform digital, hingga etika pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) dalam pembuatan kebijakan berbasis data (*data-driven policy*).

B. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang Diampu oleh Mata Kuliah

Kode CPL	Rumusan CPL	Elemen Kompetensi
CPL-1	Menguasai konsep, teori, arsitektur, regulasi nasional, serta praktik terbaik (*best practices*) pembangunan ekosistem digital sektor publik.	Pengetahuan
CPL-2	Mampu mengevaluasi efektivitas platform pelayanan digital publik, mengidentifikasi hambatan interoperabilitas data, serta merancang draf rencana aksi digitalisasi birokrasi tingkat daerah.	Keterampilan Khusus
CPL-3	Memiliki sikap inovatif, adaptif terhadap perkembangan teknologi, menjunjung tinggi etika perlindungan data pribadi masyarakat, serta bertanggung jawab terhadap keterbukaan informasi publik.	Sikap

C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Kode CPMK	Rumusan CPMK	Keterkaitan dengan CPL
CPMK-1	Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan mendasar antara administrasi berbasis kertas, *e-Government*, dan *Digital Governance* beserta tantangannya.	CPL-1
CPMK-2	Mahasiswa mampu melakukan evaluasi kritis (*digital assessment*) terhadap tingkat kematangan SPBE atau kegunaan (*usability*) aplikasi layanan publik daerah.	CPL-2
CPMK-3	Mahasiswa mampu menyusun rancangan inovasi pelayanan publik digital (*citizen-centric service*) yang solutif bagi permasalahan administrasi lokal.	CPL-3

D. Sub-CPMK / *Learning Outcome* per Pertemuan

Mingu	Sub-CPMK	Pokok Bahasan/Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	Memahami transisi dari birokrasi tradisional ke governansi digital.	Pengantar Governansi Digital: Definisi, ruang lingkup, evolusi dari analog ke *E-Government* hingga *Digital Governance*.	Menjelaskan pergeseran paradigma pelayanan dari yang berpusat pada birokrasi (*government-centric*) ke publik (*citizen-centric*).	Theoretical Class, Class Discussion	Partisipasi Aktif	5
2	Menganalisis regulasi nasional dan arsitektur SPBE.	Regulasi SPBE di Indonesia: Bedah Perpres No. 95 Tahun 2018 tentang SPBE, indikator penilaian, dan visi Indonesia Digital.	Menguraikan pilar-pilar utama SPBE (tata kelola, layanan, teknologi, dan SDM) secara runtut.	Kelas seminar, Diskusi Grup, Presentasi Mahasiswa	Tugas Individu	5
3	Mengevaluasi tata kelola data publik terintegrasi.	Satu Data Indonesia (SDI): Kebijakan SDI (Perpres No. 39 Tahun 2019), metadata, interoperabilitas sistem,	Mengidentifikasi penyebab utama tidak terintegrasinya data	Studi Kasus	Refleksi Tertulis	5

		dan tantangan ego sektoral data.	antardinas/lembaga pemerintah.			
4	Memahami esensi kepemimpinan digital dalam sektor publik.	*Digital Leadership* & Budaya Digital: Karakter pemimpin digital, penolakan perubahan (*resistance to change*), dan penyiapan talenta Smart ASN.	Merumuskan kriteria pemimpin birokrasi yang mampu mendorong keberhasilan proyek transformasi digital daerah.	*Interactive lecture, Responsive class, Effective Q&A Session*	Kuis	5
5	Mengidentifikasi rancangan layanan digital berpusat pada warga.	*Citizen-Centric Digital Service*: Desain antarmuka (UI/UX), aksesibilitas, kemudahan penggunaan (*usability*), dan partisipasi warga dalam perancangan.	Menilai kualitas kegunaan aplikasi layanan milik pemerintah daerah dari sudut pandang warga biasa.	*Collaborative Learning*, Study Kasus	Tugas Kelompok	5
6	Menganalisis konsep dan implementasi Kota Cerdas (*Smart City*)	Inisiatif *Smart City*: Konsep 6 pilar *Smart City* (governance, branding, economy, living, society, environment) dan evaluasi keberlanjutannya.	Menganalisis efektivitas implementasi integrasi layanan berbasis kota cerdas di salah satu daerah di Indonesia.	*Interactive discussion, Self reflection*	Tugas individu	5
7	Mengidentifikasi kesenjangan digital dan inklusi sosial.	Kesenjangan Digital (*Digital Divide*): Aspek infrastruktur, literasi digital masyarakat, pemenuhan hak disabilitas, serta review pra-UTS.	Menyusun solusi alternatif penjangkauan pelayanan bagi masyarakat di wilayah 3T yang minim akses internet.	*Conceptual lecture, focus discussion*.	Review/Kuis Pra-UTS	5
8	Ujian Tengah Semester (UTS)	Evaluasi capaian pembelajaran setengah semester (Materi Minggu 1-7).	Mengukur penguasaan konsep SPBE, arsitektur Satu Data, kepemimpinan digital, serta prinsip	Written Cognitive Assessment, Independent Examination	Nilai Ujian	15

			pelayanan publik berbasis pengguna.			
9	Menganalisis keamanan siber dan perlindungan data pribadi publik.	Keamanan Siber & Privasi: Ancaman siber sektor publik, UU Perlindungan Data Pribadi (UU PDP), peran BSSN, dan mitigasi kebocoran data.	Menilai tanggung jawab administratif dan moral instansi ketika terjadi kegagalan keamanan data warga.	*Field Study and Observation, Group discussion*.	Laporan Singkat.	5
10	Mengevaluasi pemanfaatan *Big Data* dalam kebijakan publik.	*Data-Driven Policy*: Konsep analisis *Big Data*, analisis sentimen sosial media untuk melacak kebutuhan publik, dan keterbatasan data analitis.	Menyusun pemetaan masalah publik menggunakan visualisasi data sekunder sederhana dari portal statistik terbuka.	*Practical Design Class, Project-Based Learning (PjBL)*	Proyek Proposal.	10
11	Memahami etika algoritma dan kecerdasan buatan (AI) di birokrasi.	*Algorithmic Governance* & AI: Peran AI dalam otomasi administrasi, bias algoritma, akuntabilitas keputusan mesin, dan etika AI birokrasi.	Mengkritisi potensi terjadinya diskriminasi layanan publik akibat kesalahan algoritma sistem penilaian digital.	*Collaborative Group Discussion*.	Tugas Analisis	5
12	Menerapkan keterbukaan pemerintah (*Open Government*).	*Open Government & Co-Creation*: Transparansi data anggaran (e-budgeting), portal adu warga digital (seperti LAPOR!), dan inovasi kolaboratif.	Mendesain alur penanganan pengaduan digital warga yang cepat, transparan, dan akuntabel.	*Simulation, Roleplay*.	Laporan kelompok	5
13	Mempresentasikan evaluasi platform pelayanan digital daerah.	Presentasi Kelompok: Bedah tuntas satu aplikasi pelayanan publik (misalnya: kependudukan/perizinan) dari sisi efektivitas,	Menyajikan temuan empiris, mendemonstrasikan kelemahan aplikasi, serta menawarkan draf perbaikan rancangan sistem.	*Group Presentation, Panel Q&A Session*.	Penilaian presentasi	10

		keamanan, dan kegunaan.				
14	Mendiagnosis penyebab kegagalan proyek IT di pemerintahan.	Patologi Digital (*Digital Pathology*): Inefisiensi anggaran (pembuatan ribuan aplikasi mubazir), *vendor lock-in*, dan kurangnya pemeliharaan.	Merumuskan strategi penyederhanaan (*re-bundling*) aplikasi pelayanan sektoral menjadi satu portal layanan terpadu (*super apps*).	Interactive lecture, Responsive class	Review Artikel Ilmiah	5
15	Mengkaji tren masa depan governansi digital global.	Masa Depan Governansi Digital: Konsep birokrasi tanpa batas, pemanfaatan *blockchain* untuk sertifikat digital, dan tantangan disrupsi teknologi lanjut.	Merumuskan draf ringkas arah kesiapan tata kelola administrasi publik nasional menghadapi gelombang teknologi masa depan.	*Class Review, Brainstorming & Feedback Session*	Partisipasi Akhir Kuliah	5
16	Ujian Akhir Semester (UAS)	Evaluasi akhir capaian pembelajaran secara komprehensif.	Menguji kemampuan berpikir strategis-analitis mahasiswa dalam menyusun rekomendasi pemecahan masalah kegagalan sistem SPBE di daerah.	*Comprehensive Assessment Independent Final Examination*.	Nilai ujian	15

E. Strategi Pembelajaran (OBE *Approach*)

Pendekatan pembelajaran menggunakan model *Outcome Based Education* (OBE) dengan dominasi metode *Student-Centered Learning* (SCL). Strategi perkuliahan mengombinasikan *interactive lecture*, bedah kasus kegagalan aplikasi milik pemerintah, pengujian langsung *usability* aplikasi layanan publik di laptop/smartphone mahasiswa, serta *project-based learning* (PjBL) berupa analisis dokumen arsitektur SPBE daerah atau evaluasi efektivitas pemanfaatan media komunikasi digital oleh dinas lokal. Mahasiswa dilatih untuk berpikiran solutif, peka terhadap kemudahan akses layanan warga, serta cakap memanfaatkan teknologi secara etis dan bertanggung jawab.

F. Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran

Komponen Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen	Bobot (%)
Kehadiran & Partisipasi	Observasi	Daftar hadir & keaktifan dalam mengemukakan inovasi teknologi kelas	10
Tugas Individu/ Kelompok	Penugasan	Lembar tugas, portofolio analisis UI/UX aplikasi, dan review kasus	25
UTS	Tes tertulis	Soal esai pemahaman regulasi SPBE, kepemimpinan digital, dan tata kelola data	20
Proyek / Studi Kasus	Portofolio	Laporan komprehensif evaluasi kegunaan (*usability testing*) sistem layanan daerah	15
Presentasi	Observasi kinerja	Rubrik penilaian ketajaman kritik teknologi, kejelasan solusi, dan kerja sama	10
UAS	Tes tertulis / Studi kasus	Studi kasus makro mengenai integrasi multiaplikasi dan penyusunan strategi SPBE	20

G. Referensi / Daftar Pustaka

1. Dunleavy, P., dkk. (2006). *Digital Era Governance: IT Corporations, the State, and E-Government*. Oxford University Press.
2. Fang, Zhiyuan. (2002). *E-Government in Digital Era: Concept, Practice, and Development*. International Journal of The Computer, the Internet and Information.
3. Janowski, Tomasz. (2015). *Digital Government Evolution: From Government 2.0 to Digitally-Enabled Public Governance*. Government Information Quarterly.
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP).
6. Buku Saku Evaluasi SPBE Kementerian PANRB (Kriteria Penilaian Indeks SPBE terbaru).

H. Rencana Tugas dan Kegiatan Mahasiswa

Minggu	Jenis Kegiatan	Deskripsi Aktivitas Mahasiswa	Bentuk Penilaian
1-6	Tugas individu	Memilih satu aplikasi pelayanan publik resmi milik pemerintah daerah, kemudian melakukan uji coba penggunaan dan menulis laporan refleksi kritis dari aspek kecepatan proses dan kemudahan navigasi pengguna (*user friendly*).	Laporan Praktikum
9-11	Proyek kelompok	Melakukan studi dokumentasi atau wawancara terbatas pada instansi pemerintah daerah terdekat untuk memetakan arsitektur SPBE mereka dan mengidentifikasi seberapa jauh data antarbidang telah terintegrasi di sistem lokal.	Proposal proyek
12-13	Presentasi	Menyajikan hasil visualisasi analisis kegagalan atau kesuksesan integrasi digital kelompok, memaparkan rekomendasi pemangkasan birokrasi melalui sistem terintegrasi baru, dan menanggapi masukan panel kelas.	Rubrik presentasi
16	UAS	Menyelesaikan analisis kasus terstruktur mengenai krisis kebocoran data pada server lokal pemerintah daerah, serta merumuskan langkah taktis-administratif pemulihan sistem dan kepercayaan publik.	Nilai ujian

I. Rencana Perbaikan Berkelanjutan (*Continuous Improvement Plan*)

Evaluasi ketercapaian target pembelajaran dilakukan pada akhir semester dengan mengukur nilai kumulatif capaian CPL serta penelaahan terhadap hasil umpan balik kuesioner EDOM (Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa). Langkah perbaikan berkelanjutan difokuskan pada:

a. Pemutakhiran bahan kajian sejalan dengan terbitnya petunjuk teknis terbaru dari Kementerian PANRB dan BSSN terkait indeks keamanan siber nasional dan indeks kematangan SPBE.
b. Pengayaan materi simulasi desain layanan publik digital tanpa baris kode (*no-code/low-code platform*) agar mahasiswa non-IT mampu mengonseptualisasikan prototipe aplikasi pelayanan publik secara mandiri.
c. Mengundang praktisi/birokrat dinas Kominfo daerah sebagai pemateri tamu dalam kuliah umum guna memberikan perspektif kendala infrastruktur dan politis nyata dalam digitalisasi birokrasi daerah.

Penelaah
Lembaga Penjaminan Mutu

Nunut Asniar, SE., M.E

Penyusun RPS
Pengampu Mata Kuliah

Salfin, S.Kom., M.Si

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi

Nur Ayu, S.I.P., M.A.P